

Mazembe Wujudkan Mimpi

Keberhasilan Mazembe lolos ke final bagaikan kisah David yang merobohkan si raksasa Goliath.

Anton Kustedja

SEPAK bola Afrika gagal mencapai semifinal Piala Dunia 2010 yang dilangsungkan di benua mereka pada Juni-Juli lalu.

Ghana menjadi satu-satunya wakil dari 'Benua Hitam' yang mampu bertahan hingga keempat final dalam perhelatan di Afrika Selatan tersebut.

Namun, klub asal Republik Demokratik Kongo TP Mazembe kini berhasil mencapai partai puncak kejuaraan tingkat dunia senior untuk pertama kalinya, kemarin dini hari. Juara Liga Champion Afrika itu lolos ke final Piala Dunia Klub setelah menumbangkan raksasa Brasil Internacional 2-0 di Stadion Mohammed Bin Zayed, Abu Dhabi.

Ajang Club World Cup memang bukan kejuaraan paling bergengsi antarnegara yang diselenggarakan Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA). Namun, kejuaraan yang digelar sejak 2000 lalu itu tetap memiliki prestise tersendiri karena mempertemukan tim-tim terbaik antarbenua.

Keberhasilan Mazembe merupakan bukti kemenangan kaum tertindas. Aturan turnamen mengharuskan mereka mengikuti babak pertama sebelum menghadapi Internacional. Kampion wilayah Konfederasi Sepak Bola Amerika Selatan (Conmebol) mendapat kemudahan bersama raja Eropa Inter Milan untuk langsung berlaga di semifinal.



RAYAKAN GOL: Pemain TP Mazembe Dioko Kaluyituka (tengah) disambut rekan-rekannya setelah menceplokkan gol ke gawang Internacional dalam laga semifinal Club World Cup 2010 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, Selasa (14/12) malam

Namun, para pemain Mazembe membuktikan dengan semangat juang yang tinggi, tim kecil pun bisa menumbangkan klub sebesar Internacional. Laksana kisah mimpi dalam kitab suci seperti yang disampaikan Ketua Umum Klub Moise Katumbi Chapwe.

"Saya kira seluruh tim telah bekerja sangat baik. Saya datang mereka sewaktu istirahat babak pertama dan mengatakan bahwa kalian bisa lebih baik daripada mereka, seperti cerita dalam Injil, David yang membunuh Goliath," ujarnya.

Katumbi Chapwe dikenal sebagai pebisnis dan politikus sukses di negerinya. Pria 46 tahun ini sangat antusias menyambut keberhasilan timnya. "Saya mempersiapkan tim ini sejak lama. Mereka memulai

dari usia 16, jadi ini hasilnya. Mereka mengira kami datang untuk kalah," imbuh Gubernur Provinsi Katanga ini.

Klub yang berdiri sejak 1939 ini, tahun lalu, juga berlaga di ajang ini. Namun, mereka pulang dengan membawa peringkat keenam dari tujuh tim yang berlaga. Pada penampilan perdananya, kampion Afrika 1967, 1968, 2009, dan 2010 ini langsung menyerah atas juara Asia dari Korea Selatan, Pohang Steelers. Dalam perebutan posisi kelima, mereka ditekuk klub Selandia Baru yang merupakan tim terbaik Oceania, Auckland City.

Harus lebih baik

Kiprah Mazembe pada kali kedua keikutsertaannya tahun ini memang lebih baik. Pada

babak pertama, tim asuhan Lamine N'Diaye ini sukses menundukkan klub Meksiko Pachuca. Penguasa Zona Concacaf (Konfederasi Amerika Tengah, Utara, dan Kepulauan Karibia) itu dikalahkan 0-1.

"Saya percaya ini bisa terjadi. Kemarin saya menantang pemain untuk berbuat sesuatu, karena sekaranglah saatnya. Tahun lalu kami menimba pengalaman, tahun ini harus lebih baik," cetus N'Diaye.

Juru taktik asal Senegal itu sebenarnya baru menukangi klub tersebut sejak September lalu. "Kami memiliki pemain dengan penuh bakat dan keyakinan. Mereka mudah dilatih. Kali ini saatnya Afrika mencapai prestasi yang lebih tinggi," imbuhnya.

Seperti terlecut dengan petu-

ah sang ketua umum, para pemain Mazembe kemudian menjalankan instruksi pelatih untuk meningkatkan permainan di babak kedua. Skor 0-0 pun berubah ketika Mulota Kabangu memecah kebuntuan lewat golnya pada menit ke-52. Dioko Kaluyituka akhirnya memanapkan kemenangan timnya menjadi 2-0 di menit 85.

Mazembe pun menggagalkan juara Copa Libertadores untuk pertama kalinya lolos ke final. Kini, skuat N'Diaye menunggu pemenang antara Inter Milan dan kampion Asia Seongnam Ilhwa Chunma (Korsel) yang bertarung dini hari tadi. Seongnam menaklukkan tuan rumah Al Wahda 4-1, Sabtu (11/12). (Reuters/R-5)

anton@mediaindonesia.com

KISI-KISI

Ji-sung Berat Tinggalkan MU

PIALA Asia di Qatar pada 7-29 Januari 2011 membuat gelandang Manchester United Park Ji-sung gundah. Di sisi lain, ia ingin tetap bertahan di klub, di sisi lain sebagai warga negara yang baik, kapten Korsel ini ingin membela negaranya.

Rencananya setelah Boxing Day, Ji-sung akan terbang ke Qatar. "Perasaan saya tentang Piala Asia bercampur aduk. Saat ini saya bermain dengan rasa percaya diri, jadi saya merasa aneh tentang kepergian ini. Tapi, saya juga selalu merasa bahagia untuk bergabung dengan tim nasional," kata pemain berusia 29 tahun tersebut seperti dikutip *Goal.com*. Korea Selatan tergabung di Grup C bersama Australia, India, dan Bahrain.

Hotspur Pagari Redknapp

SUKSESI di tim Inggris terus bergulir. Pelatih Tottenham Hotspur Harry Redknapp adalah calon terkuat untuk menggantikan posisi Fabio Capello. Tetapi, pemilik Hotspur Daniel Levy tidak rela jika paman Frank Lampard itu pergi. Levy pun menebar ancaman kepada siapa pun untuk tidak mengambil Redknapp. "Harry (Redknapp) telah memiliki kontrak jangka panjang bersama kami, jadi jika Federasi Sepak Bola Inggris (FA) menghubunginya, kami siap menghadapi," janji Levy.

Bos Tottenham itu mengaku dirinya tak akan membiarkan Redknapp pergi begitu saja di saat timnya tengah menunjukkan performa menanjak di kompetisi Liga Primer.

Maradona Diminati Blackburn

PAMOR Diego Maradona belum meredup. Pemilik Blackburn Rovers Anuradha Desai mengaku tertarik untuk mendatangkan legenda hidup Argentina itu untuk menjadi pelatih. Saat ini, sepeninggal Sam Allardyce yang dipecat, Rovers ditangani Steve Kean. "Kami memikirkan Maradona sebagai pelatih setelah kami mengambil alih Rovers," kata Desai, perempuan asal India itu kepada *The Mirror*.

"Pembicaraan masih berada pada tahap awal dan belum ada perkembangan. Untuk saat ini, pelatih (Kean) akan menjadi manajer hingga akhir musim."

Desai tidak ingin menjelaskan alasan pemecatan Allardyce. Tapi, ia tidak merasa keputusan Venky's London Limited, pemilik baru klub, untuk menendang pelatih merupakan hal gegabah. (Rtr/Era/R-5)



Maradona
Legenda Argentina

Kesempatan Terakhir sang Juara Bertahan

KLUB La Liga Atletico Madrid mempertegas kejayaan sepak bola Spanyol dengan merebut mahkota Liga Europa musim lalu. Tetapi, nasib mereka di kompetisi yang sama tahun ini tengah berada di ujung tanduk.

Los Colchoneros termasuk di antara 12 klub yang membutuhkan enam tiket tersisa ke babak 32 besar turnamen kasta kedua di 'Benua Biru'. Diego Forlan dan kawan-kawan akan menghadapi Bayer Leverkusen dalam laga terakhir Grup B di Stadion Bay Arena, dini hari nanti.

Adapun Leverkusen telah memastikan satu dari dua jatah setiap grup. Hanya juara dan *runner-up* dari 12 grup fase penyisihan yang melaju. Sementara delapan tim lainnya adalah penghuni peringkat tiga klasemen akhir delapan grup Liga Champion yang telah rampung pekan lalu.

Atletico bersaing ketat dengan wakil Yunani Aris Thessaloniki karena sama-sama mengoleksi tujuh poin, terpaut empat angka dari Leverkusen. Peluang bagi sang juara bertahan sangat berat karena mereka menunggu hasil Aris yang menjamu Rosenborg (Norwegia).

Jika sama-sama meraih kemenangan, *Los Colchoneros* bakal tersisih karena kalah *head to head*. Dalam dua kali pertemuan, Aris menang 1-0 (kandang) dan 2-3 (tandang).

Sebuah situasi yang kurang menguntungkan terjadi kepada tim yang mengalahkan klub Inggris Fulham 2-1 pada final di Hamburg, 12 Mei lalu. Menerima kenyataan demikian, gelandang Tiago Mendes pun meminta rekan-rekannya untuk fokus kepada penampilan sendiri ketimbang memikirkan hasil yang diraih pesaing mereka.

"Saat ini kami dan Aris memiliki poin yang sama. Jika ingin lolos, mereka juga harus menang. Semua bergantung pada kami, dan kami tidak akan mencari keberuntungan," tutur Tiago.

"Kami harus bermain baik dan tampil seperti biasanya. Saat menghadapi Leverkusen, kami tidak boleh panik di lapangan," ujarnya seperti dilansir laman *Goal.com*, kemarin.

Jadwal: **Grup A:** Salzburg-Lech, Juventus-Man City (siaran langsung RCTI pukul: 00.30 WIB), **Grup B:** Aris-Rosenborg, Leverkusen-Atletico, **Grup C:** Lille-Gent, Levs-ki-Sporting, **Grup G:** Anderlecht-Hajduk, AEK-Zenit, **Grup H:** Stuttgart-Odense, Getafe-Young Boys, **Grup I:** Debrecen-Sampdoria, PSV-Metalist (siaran langsung RCTI, pukul: 03.00 WIB). (Rtr/AP/Ton/R-5)



BERJUANG:

Aksi pemain asal Portugal Tiago Mendes saat Atletico Madrid menjamu Aris Thessaloniki dalam laga Grup B Liga Europa di Vicente Calderon, 1 Desember lalu.

API/ANDRES KUDACKI

SOME PEOPLE SAY WE HAVE THE BEST BEACH IN BALI. YOU'LL HAVE ALL WEEKEND TO DISCOVER WHY.



Take advantage of InterContinental Bali Resort's 'Jimbaran Deal' and unwind on a seemingly infinite stretch of white sand beachfront. Lose yourself in a lush 14-hectare landscape endowed with a winding lagoon and ornamental ponds. Fill your days with endless activities. Or just indulge in absolute relaxation.

Enjoy special privileges such as daily breakfast, 25% discount on all spa treatments and laundry services and a one hour fun session for children at Planet Trekkers. There is also access to Spa Uluwatu and our 24-hour fitness centre.

Rates begin from just Rp 1,800,000++ per room per night. Don't miss this special offer: STAY 3 NIGHTS & PAY ONLY 2 NIGHTS.

Do you live an InterContinental life?

Terms & Conditions: The above rate is based on a Resort Classic room per night for two adults and two children (12 years and under). Rates for different categories of rooms are available at a surcharge. Third person rate when sharing a Resort Classic Room is Rp 600,000+++. Rates are subject to 10% service charge and 11% prevailing government tax. Jimbaran Deal is strictly for Indonesian citizens and KITAS/KIM holders; identification will be required upon check-in. This special offer only valid until 22 December 2010.

PRIORITY CLUB
REWARDS
Earn points or miles.

For more information please call +62 361 701888 or visit intercontinental.com/bali

INTERCONTINENTAL
BALI RESORT